

## DTP Mulai Melakukan Penanaman Tiang Pancang Pertama di #SNP 38 Serang

Setelah acara *Groundbreaking* SNP#38 di penghujung 2021 berjalan lancar, DTP mulai melakukan sesi pembangunan tahap pertama, yaitu **penanaman tiang pancang**. Oleh karena itu, pada tanggal 15 Februari 2022, tim *Marketing Communication* DTP berkesempatan berangkat ke Serang untuk mendokumentasikan momen tersebut.

Melalui transportasi darat, kami menempuh jarak sekitar 79,5 kilometer atau 2 jam waktu perjalanan dari Gedung Cyber 1, Jakarta Selatan ke titik *site* kami yang berada di Kebonratu, Serang.

Sesampainya di titik site, alih-alih mengemban misi untuk mendokumentasikan pembangunan Satellite Network Portal (SNP#38), tim kami juga melakukan sesi wawancara dengan salah satu pengawas proyek pembangunan, yaitu Yulianto selaku Technical Operation Staff DTP.



Perbincangan di awali dari penjelasan ringkas mengenai DTP sebagai pemegang lisensi penyedia *Teleport* di Indonesia dengan menggandeng OneWeb sebagai penyedia jaringan komunikasi global yang didukung oleh konstelasi 648 satelit *Low Earth Orbit* (LEO).

Yulianto menjelaskan bahwa, "Kolaborasi dari DTP x OneWeb ini dapat memberikan layanan internet dengan kecepatan tinggi dan rendah latensi. SNP#38 ini akan menyediakan jangkauan area mulai dari Thailand (Utara), Indonesia (Timur – Barat) sampai dengan Australia (Selatan)."





Saat ditanyakan soal perkembangan dari proyek kolaborasi DTP x OneWeb dalam membangun ground segment, Yulianto menjelaskan bahwa "Pembangunan SNP#38 ini resmi dimulai dengan penanaman tiang pancang pertama yang dilakukan langsung oleh DTP, Selasa (1/2).

Proses penanaman tiang pancang tersebut diawasi oleh berbagai pihak, mulai dari kontraktor, konsultan teknis hingga pengawas dari pihak DTP, agar semua sesuai dengan master plan yang sudah ada.

Yulianto mengatakan bahwa, "Terdapat **18 titik** *site* yang nantinya akan dikendalikan secara otomatis. Selain itu, terdapat kantor dan datacenter seluas 500 m². Dan semua fasilitas tersebut akan dibangun di atas lahan 10 hektar.

Proses penanaman tiang pancang ini sempat mengalami kendala, kedalaman tiang pancang yang seharusnya 12 meter menjadi maksimal 4,5 meter saat eksekusi lapangan. Hal tersebut dikarenakan tanah keras yang tidak bisa ditembus oleh alat tiang pancang.

Melihat adanya kendala di lapangan, otomatis proses penanaman tiang pancang akan diubah dalam metode pengerjaannya. Agar lebih mudah, proses tersebut diganti dengan **metode preboring** terlebih dahulu. Setelah itu, baru proses penanaman tiang pancang kembali.

Adapun efek dari metode preboring ini yaitu menurunnya daya dukung selimut (skin friction) pada fondasi tiang pancang dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, sebelum melakukan metode ini, kami harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu sehingga dapat mengetahui seberapa besar penurunan daya dukung selimut pada tiang pancang akibat preboring.

Rencananya proses pengerjaan tahap pertama ini akan selesai pada akhir bulan Februari 2022. Estimasi itu kita prediksi sebelum adanya perubahan dalam pengerjaan tiang pancang. Berhubung metode pekerjaan diubah, kemungkinan penyelesaian untuk tahap pertama ini akan diundur," jelas Yulianto.

Setelah proses tahap pertama selesai, tahap selanjutnya adalah *pile cap* untuk fondasi tiang antena. *Pile cap* memiliki fungsi sebagai penopang beban dari kolom, yang akan disebarkan lebih lanjut ke tiang pancang. Pengerjaan dari *pile cap* ini juga berperan penting dalam menentukan lokasi kolom pada titik pusat fondasi.

Di penghujung sesi wawancara, tim kami pun menanyakan harapan Yulianto untuk proyek ini kedepannya. Yulianto pun menjawab, "Semoga proyek pembangunan ini berjalan lancar dan SNP#38 ini mampu memberikan manfaat untuk warga sekitar. Tidak hanya itu, fasilitas ini juga dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan inklusi digital di Indonesia."

## MORE REPORTS

Memasuki awal tahun 2022, Edi Sugianto selaku *Chief Commercial Officer* DTP menjadi salah satu pembicara di APSCC 2022 yang dilaksanakan pada hari Selasa (25/1). Seminar tersebut membahas bagaimana upaya pemerintah dalam mengatasi kesenjangan digital.

Di negara-negara Asia, khususnya Indonesia dan Malaysia dianggap berhasil dalam mengimplementasikan proyek Universal Service Obligation (USO). Sebagai pengguna kapasitas satelit terbesar, pemerintah Indonesia dan Malaysia menjadi "Bintang baru" di pasar yang membawa dampak yang signifikan terhadap dinamika industri satelit di Asia.

Edi Sugianto menjelaskan bahwa pemerintah sudah berusaha dalam menjembatani kesenjangan digital di Indonesia, usaha tersebut diharapkan dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi digital.

Berdasarkan pengalaman DTP dalam memberikan layanan konektivitas jaringan *internet*, salah satu tantangan terbesar adalah letak dan kondisi **geografis** yang sangat luas dan terdiri dari kepulauan. Dan kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi DTP, karena cukup sulit membangun fasilitas jaringan di daerah-daerah pelosok. Selain itu, pengadaan transportasi dan infrastruktur jalan juga menjadi tantangan lain.

Tantangan selanjutnya adalah proses **administrasi** yang mana pengelolaan dana USO ini masuk ke dalam akuntabilitas dan kepatuhan, yang memiliki lembaga audit pemerintah untuk mengawasi proyek dalam segala aspek. Jadi menurut Edi Sugianto, kedua tantangan ini yang paling sering dihadapi oleh DTP saat mengerjakan proyek pemerintah.

Inisiatif Pemerintah untuk Menjembatani Kesenjangan Digital: Studi Kasus Indonesia & Malaysia





Sebelumnya, **Menkominfo Johnny G. Plate** juga mengatakan bahwa, "Pemerintah Republik Indonesia telah secara masih membangun infrastruktur internet di wilayah yang belum terjangkau akses *internet*. Oleh karena itu, Johnny memastikan keberlanjuta proyek-proyek pemerintah, salah satunya melalui implementasi program *Universal Service Obligation* (USO).

Connecting Business with Care

PT. DWI TUNGGAL PUTRA (DTP)

HEAD OFFICE
JL. Embong Tanjung No. 40,
Surabaya 60275
P: +62 21 5344861

REPRESENTATIVE OFFICE Cyber Building, 9 th floor JL. Kuningan Barat No. 8 Jakarta 12710 P: +62 21 5260626

**DATACENTER**Cyber Building 1st, 3rd & Basement Floor
JL. Kuningan Barat No. 8
Jakarta 12710

Tifa Building 1st Floor JL. Kuningan Barat I No. 26 Jakarta 12710

